

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu penyakit dengan adanya peningkatan tekanan darah lebih dari hasil normal, dengan hasil tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik diatas 90 mmHg. Kejadian hipertensi dapat memunculkan gangguan yang lebih kompleks dan berisiko mengalami penyakit stroke, ginjal, diabetes mellitus, dan jantung. Hipertensi juga disebut penyakit degeneratif atau dapat merusak tubuh secara permanen jika tekanan darah tidak terkontrol (Fadia *et al.*, 2023; Ningsih *et al.*, 2022).

Berdasarkan data *World Health Organization* (2019) prevalensi hipertensi pada usia dewasa di dunia mencapai 972 juta jiwa (26%) dan diprediksi akan meningkat hingga 29% di tahun 2025. Selain itu diperkirakan sebanyak 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya pada setiap tahunnya. Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2018, angka kejadian hipertensi di Indonesia sebanyak 658.201 juta jiwa, dan kejadian hipertensi di Provinsi Jawa Tengah mencapai angka 34,1%. Kasus penyakit tidak menular (PTM) paling utama di Cilacap yaitu penyakit hipertensi, pada tahun 2022 kasus hipertensi di Cilacap sebanyak 80,1% (Lali *et al.*, 2022).

Hipertensi menjadi salah satu masalah kesehatan yang utama dan penyebab utama kematian dini diseluruh dunia. Sebanyak 1,13 miliar orang diseluruh dunia menderita hipertensi dan 9 juta orang meninggal akibat

hipertensi. Penduduk di Indonesia yang meninggal karena hipertensi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 427.218 jiwa. Sementara itu, penderita hipertensi yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan di Indonesia hanya sebesar 9,4% dan sebanyak 63,2% tidak terdiagnosis oleh tenaga kesehatan Indonesia (Nonasri, 2020).

Hipertensi dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi tekanan darah tinggi atau kejadian hipertensi yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, faktor genetik (keturunan), pekerjaan, asupan makan, kebiasaan merokok, aktivitas fisik dan stress (Febrianti, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Yunus *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa faktor usia berhubungan dengan kejadian hipertensi (*p value* 0,000). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Erman *et al.*, 2021) menunjukkan terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi (*p value* 0,005), dan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Sugiyanto & Husain, 2022) menunjukkan bahwa tingkat stress berhubungan dengan kejadian hipertensi (*p value* 0,000).

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi menunjukkan hasil yang berbeda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Podungge, 2020) menunjukkan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian hipertensi dengan *p value* 0,066 ( $> 0,05$ ). Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunus *et al.*, 2021) menunjukkan hasil tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi *p value*: 0,841  $> 0,05$ , dan penelitian lain yang dilakukan oleh

(Rahmadhani, 2021) menunjukkan bahwa aktivitas fisik tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi *p value* 0,160 (nilai  $p > 0,05$ ).

Peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi juga dapat dipengaruhi oleh kadar kolesterol dan asam urat yang tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Solikin & Muradi, 2020) bahwa terdapat hubungan antara kadar kolesterol dengan derajat hipertensi (*p value* 0,004), jadi ketika kadar kolesterol tinggi dapat terjadi penumpukan plak sehingga menyebabkan tekanan darah meningkat. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Syawali & Ciptono, 2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kadar asam urat dengan hipertensi (*p value* 0,003), peningkatan kadar asam urat mengakibatkan terjadinya disfungsi endotel dan vasokonstriksi di pembuluh darah perifer sehingga tekanan darah menjadi meningkat.

Penelitian yang bertujuan mengetahui karakteristik penderita hipertensi menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian oleh (Tumanggor *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa karakteristik usia pasien hipertensi yang paling banyak berusia 66-74 tahun yaitu mencapai 71 responden (82,7%), yang berusia 55-65 tahun terdapat 10 responden (11,7%), dan 5 responden berusia 75-90 tahun (5,8%). Sedangkan berdasarkan karakteristik jenis kelamin pasien hipertensi mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 responden (60,5%), dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 responden (39,5%). Kemudian berdasarkan karakteristik pekerjaan pasien hipertensi sebanyak 46 responden (53,5%) berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, 30 responden

berprofesi sebagai pegawai swasta (34,9%), dan 10 responden berprofesi sebagai wiraswasta (11,6%). Sedangkan penelitian oleh (Ningsih *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa karakteristik penderita hipertensi berdasarkan derajat hipertensi yang paling banyak yaitu 26 orang (43,3%) dengan hipertensi stadium I dan 34 orang (56,7%) dengan hipertensi stadium II. Berdasarkan tingkat pendidikan terdapat 12 orang (20%) dengan pendidikan dasar, 40 orang (66,7%) dengan pendidikan menengah dan 8 orang (13,3%) dengan pendidikan tinggi. Kemudian berdasarkan jarak pelayanan kesehatan terdapat 32 orang (53,3%) dengan jarak ke pelayanan kesehatan  $\leq 2,3$  Km dan 28 orang (46,7%) dengan jarak ke pelayanan kesehatan  $> 2,3$  Km.

Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang merupakan klinik yang beralamat di jalan Jalan Raya Pahonjean KM.1, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang melayani pasien BPJS dan UMUM. Klinik Pratama Rawat Inap Amanu memiliki 3 dokter umum dan 1 dokter gigi. Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang melayani rawat jalan, rawat inap, IGD 24 jam, persalinan, dan USG Kehamilan.

Peneliti sudah melakukan survey pendahuluan pada 10 orang penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang dengan hasil 6 orang berusia  $>60$  tahun dan 4 orang berusia  $<60$  tahun. Berdasarkan jenis kelamin yaitu 8 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Berdasarkan pekerjaan yaitu 5 orang bekerja sebagai ibu rumah tangga, 3 orang bekerja sebagai buruh, dan 2 orang bekerja sebagai petani.

Berdasarkan pendidikan yaitu 5 orang dengan pendidikan SD, 2 orang SMP, 2 orang SMA, dan 1 orang tidak bersekolah. Berdasarkan hasil pemeriksaan kolesterol yaitu 9 orang memiliki kadar kolesterol  $>200$  mg/dl dan 1 orang  $<200$  mg/dl. Berdasarkan hasil pemeriksaan asam urat yaitu 7 orang memiliki hasil asam urat 6-7 mg/dl dan 3 orang memiliki hasil asam urat  $<6$  mg/dl.

Berdasarkan latar belakang, teori, dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang berdasarkan usia.
- b. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang berdasarkan jenis kelamin.
- c. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang berdasarkan pendidikan.

- d. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang berdasarkan pekerjaan.
- e. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang berdasarkan kadar kolesterol.
- f. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang berdasarkan kadar asam urat.
- g. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang berdasarkan tekanan darah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembaca dan pengembangan ilmu khususnya mengenai karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembaca dan pengembangan ilmu khususnya mengenai karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang.

###### b. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang karakteristik penderita hipertensi.

###### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang, mengaplikasikan mata kuliah metodologi penelitian, serta menjadi pengalaman dalam melakukan penelitian.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian sejenis terkait karakteristik penderita hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Amanu Majenang yang pernah dilakukan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih *et al.*, 2022) dengan judul “Karakteristik Penderita Hipertensi Di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik penderita hipertensi di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Variabel tunggal yang digunakan adalah karakteristik penderita hipertensi. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif dengan metode kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan besar sampel sebanyak 60 orang. Hasil penelitian yaitu proporsi karakteristik penderita Hipertensi di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu terbanyak pada hipertensi stadium II (56,7%), berusia 50-64 tahun (50,0%), jenis kelamin perempuan (61,7%), pendidikan menengah (SMA sederajat) (66,7%), bekerja sebagai wiraswasta (28,3%), dan jarak pelayanan kesehatan dari tempat tinggal  $\leq 2,3$  Km (53,3%).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada karakteristik respondennya. Peneliti menggunakan

karakteristik responden yaitu hasil pemeriksaan kolesterol dan asam urat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Fadia *et al.*, 2023), dengan judul “Gambaran Karakteristik Pasien Hipertensi di Puskesmas Kalipucang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien hipertensi di Puskesmas Kalipucang. Variabel tunggal yang digunakan adalah gambaran karakteristik pasien. Desain yang digunakan yaitu desain *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien penderita hipertensi. Teknik pengambilan sampling dengan teknik *consecutive sampling*. Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa karakteristik pasien hipertensi di Puskesmas Kalipucang sebagian besar berusia  $\geq 60$  tahun (68,2%), berjenis kelamin wanita (93,8%), obesitas 1 (35,7%), dan memiliki hipertensi stage 1 (46,5%).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada karakteristik respondennya. Peneliti menggunakan karakteristik responden yaitu hasil pemeriksaan kolesterol dan asam urat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Tumanggor *et al.*, 2022), dengan judul “Karakteristik Pasien Hipertensi Di Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pasien hipertensi di Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung. Variabel tunggal yang digunakan yaitu karakteristik pasien hipertensi. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*, Populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh pasien yang datang berobat pada Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung tahun 2022. Besar sampel yang diperoleh sebanyak 86 dengan teknik pengambilan sampel *convenience sampling*. Hasil penelitian ini yaitu karakteristik responden dengan mayoritas responden berusia 66-74 tahun (82,7%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 responden (60,5%), berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 46 responden (53,5%), memiliki suku Batak sebanyak 56 responden (56,1%).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada karakteristik respondennya. Peneliti menggunakan karakteristik responden yaitu hasil pemeriksaan kolesterol dan asam urat.

